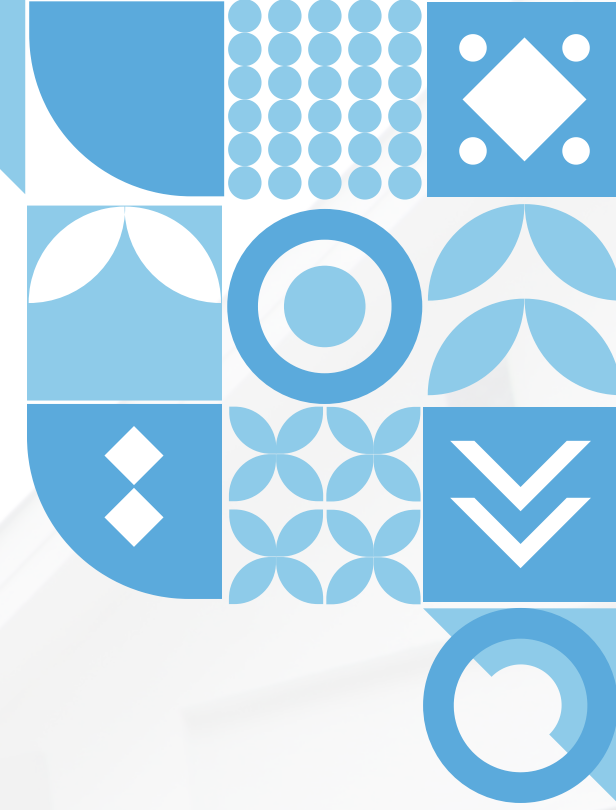




Kementerian Kependudukan dan
Pembangunan Keluarga/BKKBN
Perwakilan BKKBN Provinsi Sulawesi Barat



PROGRAM QUICK WINS KEMENDUKBANGGA/BKKBN

DALAM MENGHADAPI BONUS DEMOGRAFI MENUJU INDONESIA EMAS TAHUN 2045

PERWAKILAN BKKBN SULAWESI BARAT



VISI INDONESIA EMAS 2045*

Sumber: Bappenas RI



Visi Indonesia Emas 2045

Negara Nusantara Berdaulat, Maju, dan Berkelanjutan

Negara Nusantara

Negara Kepulauan yang memiliki ketangguhan politik, ekonomi, keamanan nasional, dan budaya/peradaban bahari sebagai poros maritim dunia.

Berdaulat



Ketahanan, Kesatuan,
Mandiri, Aman

Maju



Berdaya, Modern,
Tangguh, Inovatif, Adil

Berkelanjutan



Lestari dan Seimbang
Antara Pembangunan
Ekonomi, Sosial, dan
Lingkungan

VISI RPJMN

BERSAMA INDONESIA MAJU, MENUJU INDONESIA EMAS 2045

Misi



Asta Cita 1

Memperkokoh ideologi Pancasila, demokrasi, dan hak asasi manusia (HAM).



Asta Cita 5

Melanjutkan hilirisasi dan mengembangkan industri berbasis sumber daya alam untuk meningkatkan nilai tambah di dalam negeri.



Asta Cita 2

Memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi syariah, ekonomi digital, ekonomi hijau, dan ekonomi biru.



Asta Cita 6

Membangun dari desa dan dari bawah untuk pertumbuhan ekonomi, pemerataan ekonomi, dan pemberantasan kemiskinan.



Asta Cita 3

Melanjutkan pengembangan infrastruktur dan meningkatkan lapangan kerja yang berkualitas, mendorong kewirausahaan, mengembangkan industri kreatif serta mengembangkan agroindustri di sentra produksi melalui peran aktif koperasi.



Asta Cita 7

Memperkuat reformasi politik, hukum, dan birokrasi, serta memperkuat pencegahan dan pemberantasan korupsi, narkoba, judi, dan penyelundupan.



Asta Cita 4

Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda (generasi milenial dan generasi Z), dan penyandang disabilitas.



Asta Cita 8

Memperkuat penyelarasan kehidupan yang harmonis dengan lingkungan, alam dan budaya, serta peningkatan toleransi antarmuat beragama untuk mencapai masyarakat yang adil dan makmur.

Dinamika Kependudukan & Pembangunan Keluarga



Kependudukan

-  Pengendalian Penduduk
-  Disparitas Pembangunan Antar Wilayah
-  Persebaran Penduduk Tidak Merata
-  Tantangan Bonus Demografi 2025-2045

Pembangunan Keluarga

-  Pernikahan Dini
-  Ibu Hamil
-  Peran Ayah
-  Stunting
-  Remaja
-  Lansia

Kemendukbangga/
BKKBN

➤ Mempersiapkan pembangunan sumber daya manusia (SDM) unggul dan keluarga berkualitas

**VISI
INDONESIA
2045**

**BERSAMA
INDONESIA MAJU
MENUJU
INDONESIA EMAS**

KEMENDUKBANGGA/BKKBN

Gerakan Orang Tua Asuh Cegah *Stunting* (Genting)

- Intervensi keluarga rentan stunting untuk bantuan yang sesuai kebutuhan baik nutrisi dan non nutrisi
- Kolaborasi Kader Posyandu, Psikolog Anak, Dokter Spesialis Anak, Influencer Parenting, LSM, Pemda, Swasta/Korporasi, BUMN, dan BUMD
- Target 1 juta KRS



Taman Asuh Sayang Anak (Tamasya)

- Tamasya unggul (yang terstandarisasi) - berkolaborasi dengan seluruh Lembaga pemerintah & swasta
- Memfasilitasi pengasuh tersertifikasi, psikolog anak dan dokter spesialis anak – laporan tumbuh kembang anak setiap bulan
- Kolaborasi melalui surat edaran 6 Kementerian dalam upaya memfasilitasi Tamasya



Gerakan Ayah Teladan (GATE)

- Gerakan Optimalisasi Peran Ayah – menjawab Fenomena Fatherless
- Layanan Konseling pra nikah, menikah, akan dan saat memiliki anak
- Konsorsium Komunitas Ayah Teladan



AI – SuperApps Keluarga Indonesia

- Layanan A-Z Pembangunan Keluarga
- Konsultasi problematika keluarga, anak, konselor
- Pendataan Keluarga Indonesia
- Ketahanan Kependudukan (termasuk ketahanan usia produktif)
- Interoperabilitas lintas K/L

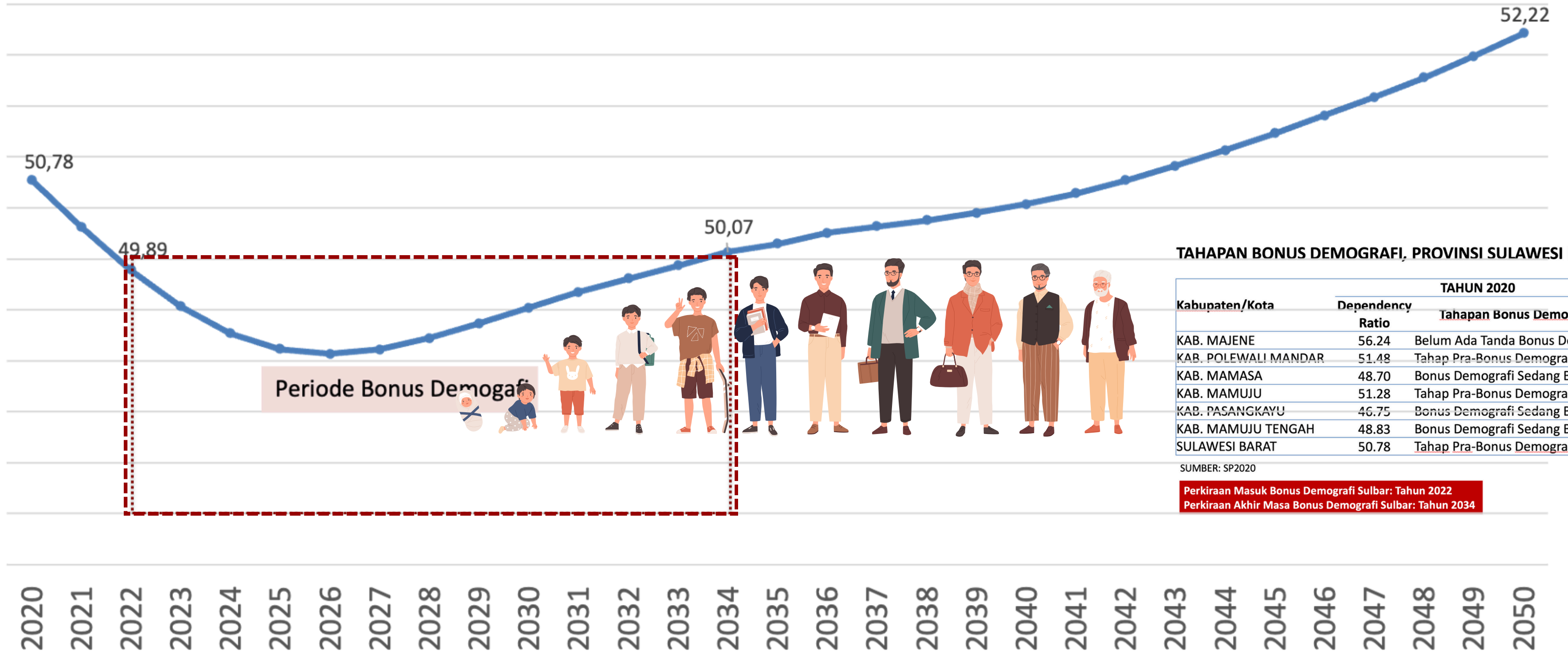


Lansia Berdaya (Sidaya)

- Memfasilitasi *homecare* berbasis komunitas untuk usia lanjut yang tidak mendapat perawatan oleh anak
- Bantuan dan pelayanan Kesehatan gratis bagi lansia di puskesmas dan RSUD tanpa rujukan
- Pemberdayaan Lansia sesuai kapasitas (lapangan pekerjaan yang sesuai)



ANGKA KETERGANTUNGAN DAN BONUS DEMOGRAFI, PROVINSI SULAWESI BARAT



TAHAPAN BONUS DEMOGRAFI, PROVINSI SULAWESI BARAT

Kabupaten/Kota	Dependency Ratio	TAHUN 2020
		Tahapan Bonus Demografi
KAB. MAJENE	56.24	Belum Ada Tanda Bonus Demografi
KAB. POLEWALI MANDAR	51.48	Tahap Pra-Bonus Demografi
KAB. MAMASA	48.70	Bonus Demografi Sedang Berjalan
KAB. MAMUJU	51.28	Tahap Pra-Bonus Demografi
KAB. PASANGKAYU	46.75	Bonus Demografi Sedang Berjalan
KAB. MAMUJU TENGAH	48.83	Bonus Demografi Sedang Berjalan
SULAWESI BARAT	50.78	Tahap Pra-Bonus Demografi

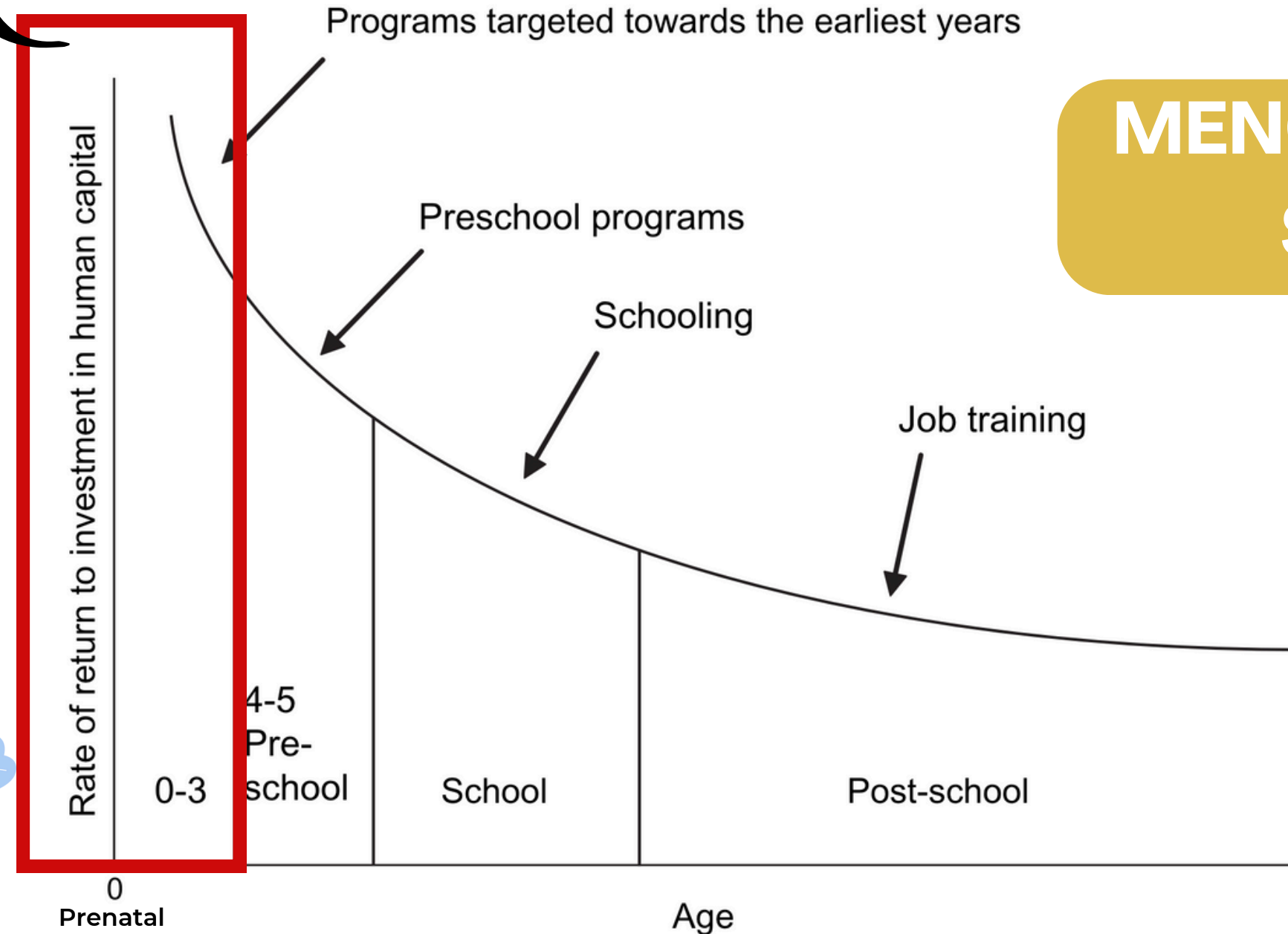
SUMBER: SP2020

Perkiraan Masuk Bonus Demografi Sulbar: Tahun 2022
Perkiraan Akhir Masa Bonus Demografi Sulbar: Tahun 2034

Sumber: BPS, Proyeksi Penduduk 2020-2050

INVESTASI MODAL MANUSIA 1000 HPK MEMBERI IMBAL HASIL TERTINGGI

(a) Return to a Unit Dollar Invested at Different Ages from the Perspective of the Beginning of Life, Assuming One Dollar Initially Invested at Each Age



**MENCEGAH MUNCULNYA
STUNTING BARU**

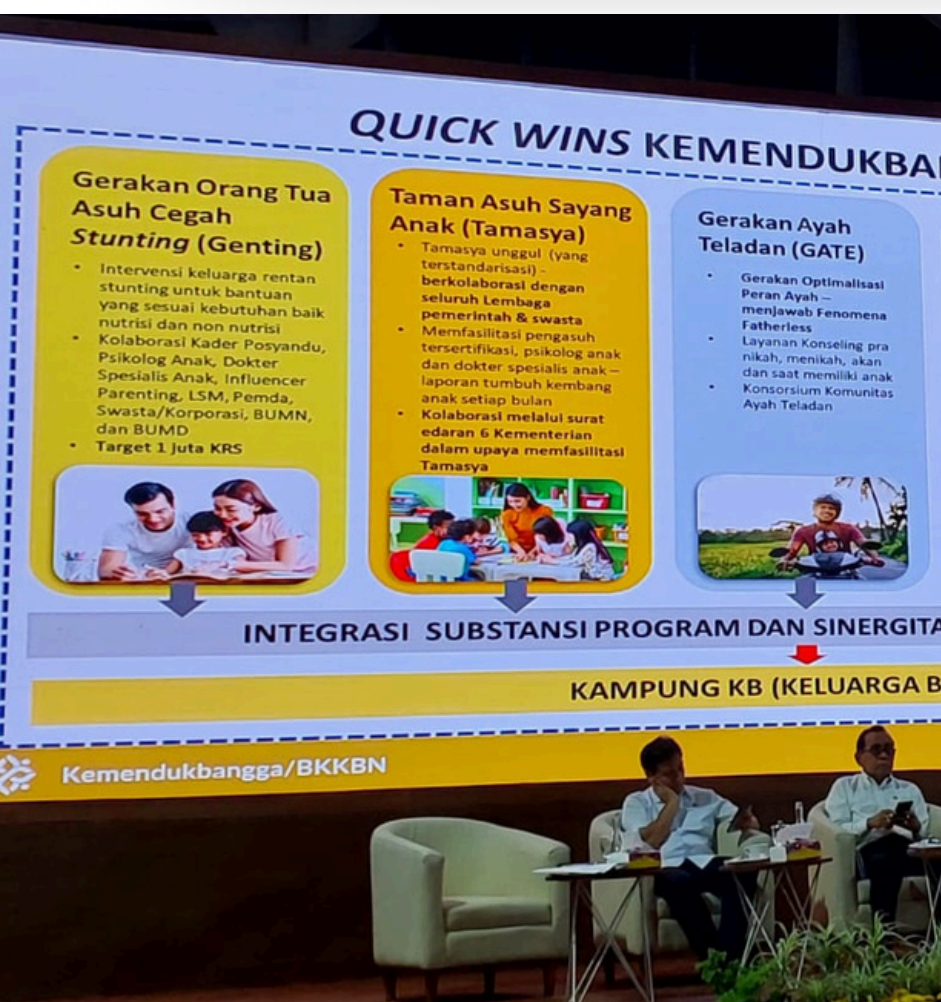
Sumber : Heckman, James J. (2008). "School, Skills, and Synapses," Economic Inquiry, 46(3):289-324



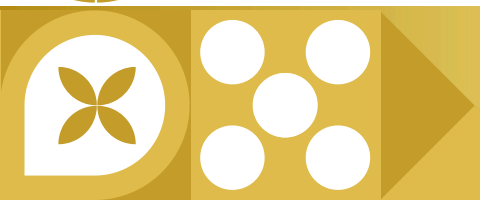
PAPARAN MENTERI KEMENDUKBANGGA PADA KEGIATAN RETREAT KEPALA DAERAH



Kementerian Kependudukan dan
Pembangunan Keluarga/BKKBN
Perwakilan BKKBN Provinsi Sulawesi Barat



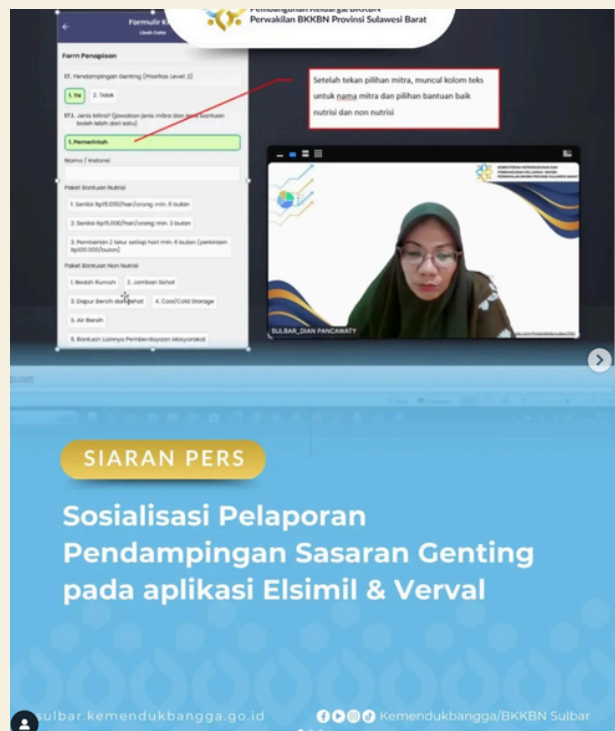
“Menteri Dukbangga/ BKKBN mengarahkan Kepala daerah (Gubernur, bupati , walikota) untuk memanggil Kaper di wilayah masing-masing untuk menjelaskan program QW lebih detail dan mendukung program Gerakan orang tua asuh di wilayahnya”



BKKBN Sulbar

KEGIATAN KANTOR PERWAKILAN

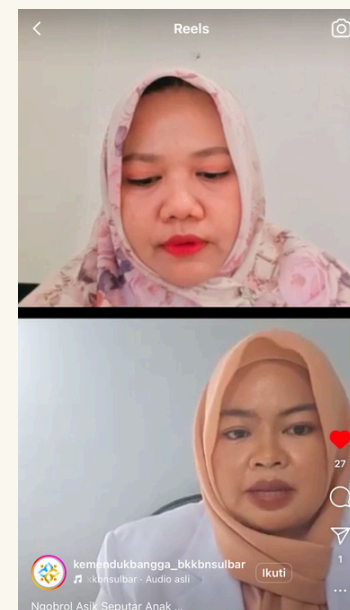
Program Genting



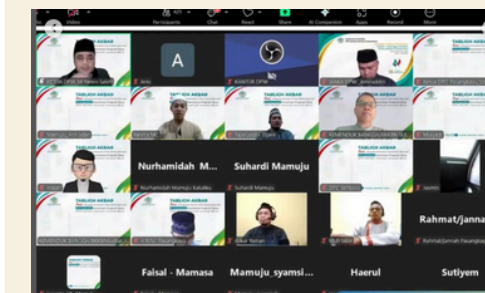
Tamasya



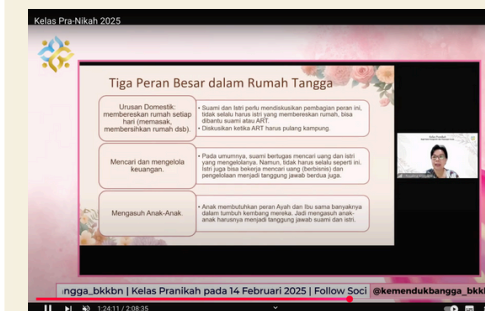
Kemendukbangga/BKKBN Sulawesi Barat meninjau pelaksanaan TPA (Tempat Penitipan Anak) yang tersedia di Balai Guru Penggerak Sulawesi Barat, dalam pelaksanaannya BGP menyediakan program penitipan anak secara full time ataupun setengah hari.



Gate



Kegiatan Tabligh Akbar yang diadakan DPW Wahdah Islamiyah Sulbar



Kelas Pra-Nikah untuk Catin

Lansia Berdaya



GERAKAN ORANG TUA ASUH CEGAH STUNTING (GENTING)



Kementerian Kependudukan dan
Pembangunan Keluarga/BKKBN
Perwakilan BKKBN Provinsi Sulawesi Barat

Gerakan Orang Tua Asuh Cegah Stunting merupakan gerakan bantuan bagi keluarga beresiko stunting melalui kepedulian para pihak sebagai orang tua asuh (OTA). Orang Tua Asuh (OTA) merupakan pihak yang berperan sebagai pemberi bantuan yang terdiri dari unsur pemerintah, pemerintah daerah, BUMN, BUMD, Individu/perorangan, LSM/Komunitas, Swasta, Perguruan Tinggi/Akademisi dan Media.

Terdapat 4 (empat) jenis bantuan dalam pelaksanaan GENTING, yaitu:

Nutrisi

- Pemberian makanan lengkap siap santap atau kudapan kaya protein hewani, dengan standar minimal, Rp15.000,-/hari untuk anak asuh dalam periode 1000 HPK (sesuai rekomendasi Kemenkes).



Non Nutrisi

- Perbaikan jamban/MCK dan rumah layak huni kepada keluarga resiko stunting yang menjadi target GENTING. Nilai pemberian bantuan disesuaikan kondisi wilayah



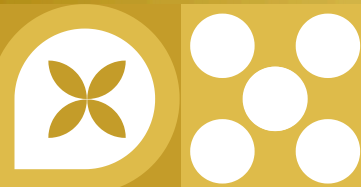
Akses Air Bersih

- Bantuan berupa pengolahan air bersih, pipanisasi, pengeboran sumur atau teknologi yang mengubah air tidak layak konsumsi menjadi layak konsumsi



Edukasi

- Bantuan edukasi yang diberikan meliputi edukasi pencegahan (pengasuhan ibu hamil dan baduta) dan edukasi pemberdayaan ekonomi kepada keluarga resiko stunting yang menjadi target GENTING



Program Genting akan sinergi dengan Badan Gizi Nasional (BGN) dalam Makan Bergizi Gratis (MBG) untuk sasaran ibu hamil, ibu menyusui, baduta. Selain dengan BGN maka Quick Wins akan integrasi dengan berbagai kementerian



PROGRAM GENTING



Kementerian Kependudukan dan
Pembangunan Keluarga/BKKBN
Perwakilan BKKBN Provinsi Sulawesi Barat

Jumlah Orang Tua Asuh :
(Bantuan Prioritas Utama)

30 Mitra/Orang Tua Asuh

Jumlah KRS Penerima :
(Bantuan Prioritas Utama dan Bantuan Pendukung))

1.299

Jumlah Total Bantuan :

201 Paket Bantuan Nutrisi,
Non-Nutrisi, Akses Air Bersih

Jenis Bantuan :

No	Bentuk Bantuan	Jenis	Jumlah Penerima	Keterangan
1	Bantuan Prioritas Utama	Nutrisi	117	Ibu Hamil & Baduta
		Non-Nutrisi (Jamban sehat)	26	KRS Balita
2	Bantuan Pendukung	Akses Air Bersih	58	KRS Balita
		Edukasi	1098	Catin dan Ibu Hamil
Total			1.299	



Sumber: Laporan Tim Pengendali Genting Provinsi Sulawesi Barat, per 27 Februari 2025;

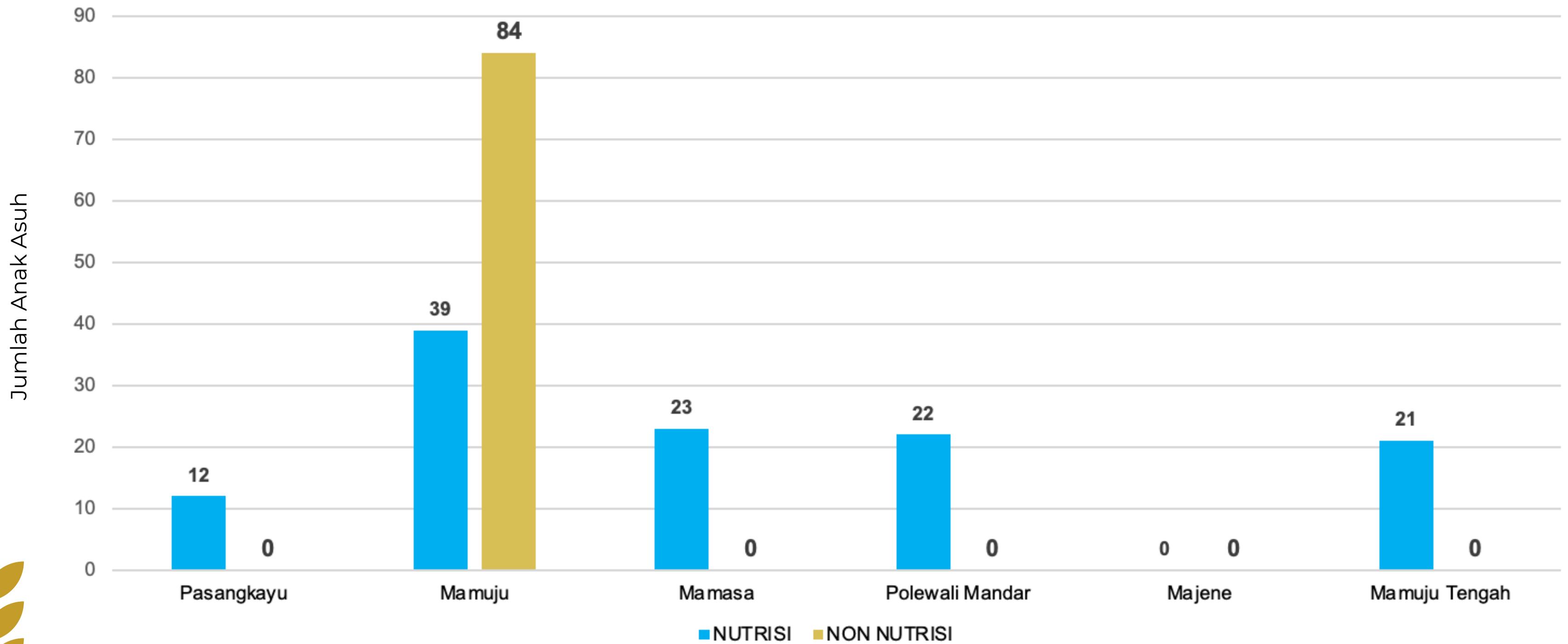


PROGRESS GENTING PER KABUPATEN



Kementerian Kependudukan dan
Pembangunan Keluarga/BKKBN
Perwakilan BKKBN Provinsi Sulawesi Barat

Progres Bantuan Genting per Kabupaten se-Sulawesi Barat



Jumlah Anak Asuh



Dampak Efisiensi Anggaran 2025

Pengadaan Alokasi



Distribusi dinamis antar Fakses di Kabupaten



Distribusi alokasi dari Provinsi menunggu anggaran tersedia

Program Kemendubangga/BKKBN



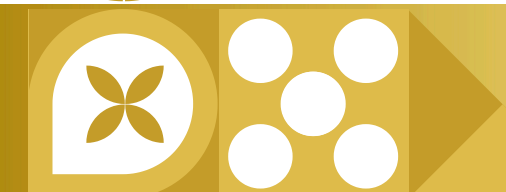
Harganasi Secara Virtual



Pelatihan PKB/Kader Secara Virtual



Monitoring dan Evaluasi ke Lapangan



PENCANTUMAN HASHTAG PADA UNGGAHAN DI MEDIA SOSIAL

Dalam rangka mendukung optimalisasi program-program yang dicanangkan oleh Kementerian Kependudukan dan Pembangunan Keluarga/BKKBN, untuk memanfaatkan media sosial sebagai sarana komunikasi dan edukasi yang efektif. Apabila membuat unggahan di media sosial yang berkaitan dengan program Kemendukbangga/BKKBN, WAJIB untuk mencantumkan hashtag berikut:

#kemendukbangga

#wihaji

#isyana

#bkkbn

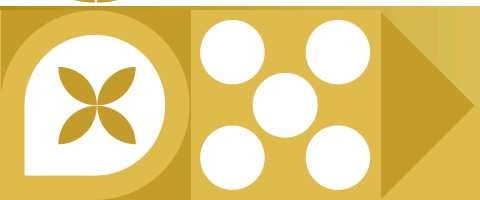
#kependudukan

#pembangunankeluarga

#stunting



Penggunaan hashtag ini bertujuan untuk memperluas jangkauan informasi, memperkuat branding program, serta mempermudah pelacakan aktivitas Bapak/Ibu di media sosial yang mendukung program-program strategis Kemendukbangga/BKKBN.





**Kementerian Kependudukan dan
Pembangunan Keluarga/BKKBN
Perwakilan BKKBN Provinsi Sulawesi Barat**

TERIMA KASIH

BERENCANA ITU KEREN

